



# Microsoft Kembangkan MultiPoint di Empat SD

**Dengan program ini guru lebih efisien dalam waktu.**

YOGYAKARTA — Empat SD di Yogyakarta (SD Muhammadiyah Sapen, SD Muhammadiyah Condongcatur, SD Ungaran dan SD Serayu) menjadi *pilot project* untuk penerapan *MultiPoint Microsoft* Indonesia.

"Di Indonesia hanya di Yogyakarta yang menjadi *pilot project MultiPoint Microsoft* Indonesia, karena waktu kami pendek dan Yogyakarta di samping sebagai kota pelajar, juga karena ada dukungan dari Dinas Pendidikan DIY," kata *Business Development Manager Unlimited Potential Group PT Microsoft* Indonesia, Bonnie Mamanua pada *Republika*, Rabu (1/4).

*MultiPoint* adalah alat yang efisien dalam membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya mempunyai satu komputer (PC).

Teknologi *MultiPoint* dari *Microsoft* memungkinkan beberapa murid sekaligus mengakses satu PC bersama-sama.

"Menggunakan *MultiPoint*, sebuah PC bisa disambungkan dengan beberapa *mouse* sekaligus, dengan satu *mouse* pengendali yang dipegang oleh Guru. Dengan teknologi *MultiPoint* ini, tidak ada lagi murid yang harus menunggu giliran menggunakan *mouse*. Semua bisa aktif," ungkap dia.

Dampak dari program ini adalah guru lebih efisien dalam waktu dan *budget* dalam menggunakan komputer sebagai alat belajar. Guru juga menjadi lebih kreatif dalam menyiapkan materi mata pelajaran dengan bahan yang menarik dan mudah dipelajari siswa.

Di sisi lain, siswa lebih fokus, aktif, dan mudah dalam belajar. Selain itu siswa pun dapat belajar *team work*, berbagi dengan teman serta meminimalkan sikap individualistik.

## Komputer administrasi

Proyek percontohan ini menurut

Kepala Dinas Pendidikan DIY Prof Suwarsih Madya mengakui bahwa komputer yang tersedia di SD di Yogyakarta lebih banyak digunakan untuk administrasi, bukan untuk pembelajaran.

Kebanyakan laboratorium komputer berada di satu ruangan. Selama proses belajar, murid-murid datang ke ruangan laboratorium komputer bukan sebaliknya komputer yang berada di kelas.

Sementara itu Guru Bahasa Indonesia SD Muhammadiyah Sapen, Arif Rahmanto mengatakan, sebelum ada program *MultiPoint* dari *Microsoft*, siswa belajar di kelas konvensional dengan menggunakan papan tulis seperti biasa. Siswa sering menjadi bosan karena hanya mencatat dan menghafalkan.

"Setelah ada *MultiPoint* sebagai media pembelajaran, suasana menjadi sangat menarik. Karena minimal kita dapat memanfaatkan *hardware* yang kita punya secara maksimal karena banyaknya jumlah siswa di sini," jelasnya. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005